

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari variabel profitabilitas, likuiditas, financial leverage, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel sebanyak 78 perusahaan manufaktur pada empat periode dari tahun 2007, 2008, 2009, dan 2010 sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak $78 \times 4 = 312$ sampel. Data penelitian diperoleh dari sampel perusahaan manufaktur.

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

- a) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b) Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.
- c) *Financial Leverage* keuangan suatu perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tinggi rendahnya tingkat

financial leverage keuangan suatu perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

- d) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.
- e) Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan publik maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar perusahaan atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, karena pemegang saham dari pihak luar ingin dengan segera mengetahui informasi perkembangan dan kondisi perusahaan.
- f) Reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi keseluruhan dari populasi yang diteliti.
2. Perioda analisis relatif pendek yaitu hanya empat tahun (tahun 2007 sampai dengan tahun 2010).
3. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut presisi harinya.
4. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Variabel dependen hanya dikategorikan atas tidak tepat waktu (terlambat) dan tepat waktu.
6. Jumlah sampel yang diteliti masih sangat sedikit, jika dibandingkan dengan populasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia .
7. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang tidak lengkap atau tidak tersedia sehingga akhirnya memperkecil sampel penelitian.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam analisis data bisa menggunakan perusahaan lain selain manufaktur atau menguji keseluruhan jenis perusahaan.
2. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk memperoleh simpulan yang lebih teruji.
4. Jumlah sampel dapat ditambah menjadi lebih banyak sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
5. Jumlah variabel mungkin dapat ditambah lebih banyak, misalnya dengan menambahkan variabel jenis opini audit, apakah mengeluarkan laporan keuangan selain laporan keuangan tahunan (misalnya laporan triwulanan, laporan bulanan), jumlah pengungkapan, kualitas sistem pengendalian intern, rata-rata pengalaman kerja pegawai atau persentase penanam modal asing dalam perusahaan.
6. Digunakan ukuran yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain, misalnya menggunakan jumlah tenaga kerja sebagai ukuran perusahaan.